

PENGEMBANGAN STASIUN TERPADU MANGGARAI

Wahyuneng Pratiwi

Program Studi Arsitektur, Universitas Mercu Buana, Jakarta-Indonesia
e-mail: wahyuneng_pratiwi@ymail.com

ABSTRACT

The high movement of people, followed by the availability of facilities and infrastructure needs adequate transportation. These problems are recognized by the local government as a problem that must be resolved. One of the efforts made by the Jakarta administration is an increase in the provision of mass transport and transit systems. Until now, the development of mass transportation that has been implemented is the procurement of Transjakarta and commuter train line. Both mass transit is then integrated through the development of the region, namely through the development of systems using the Transit Oriented Development (TOD). TOD is an area of development that makes transit station or terminal into the center of the development of the region. This plan has been set out in the Spatial Plan (RTRW) in Jakarta from 2010 to 2030. There are two plan to implement TOD concept is that as the primary activity center, which is located in Upper Hamlet Station and Manggarai area, and a secondary activity center located in Central Harmony, Senen area, Jatinegara Region, Region Blok M and Grogol area. One area that is planned to be the region TOD is Manggarai district. Manggarai train station will serve the city for commuter, intercity trains, trains between provinces and will be connected to the Soekarno-Hatta airport so this station will be an interchange station for land and air transportation.

Keywords: transportation, modern tropical, TOD

ABSTRAK

Tingginya pergerakan masyarakat yang diikuti oleh kebutuhan ketersediaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Permasalahan inilah yang disadari oleh Pemerintah Daerah sebagai permasalahan yang harus segera diselesaikan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah DKI Jakarta adalah peningkatan dan penyediaan transportasi massal dengan sistem transit. Sampai saat ini, pengembangan transportasi massal yang telah dilaksanakan adalah pengadaan Transjakarta dan Kereta *commuter line*. Kedua transportasi massal ini kemudian diintegrasikan melalui pengembangan wilayah yaitu melalui pengembangan kawasan menggunakan sistem *Transit Oriented Development* (TOD). TOD merupakan pengembangan kawasan yang menjadikan stasiun atau terminal transit menjadi pusat perkembangan wilayah. Rencana ini telah tertuang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) DKI Jakarta 2010-2030. Terdapat 2 Rencana penerapan Konsep TOD ini yaitu sebagai pusat kegiatan primer, yang berlokasi di Stasiun Dukuh Atas dan Kawasan Manggarai, dan pusat kegiatan sekunder yang berlokasi di Kawasan Harmoni, Kawasan Senen, Kawasan Jatinegara, Kawasan Blok M dan Kawasan Grogol. Salah satu wilayah yang direncanakan menjadi kawasan TOD adalah kawasan Manggarai. Stasiun Manggarai akan melayani kereta dalam kota bagi commuter, kereta antar kota, kereta antar propinsi dan akan tersambung dengan bandara Soekarno-Hatta sehingga stasiun ini akan menjadi stasiun interchange bagi transportasi darat dan udara.

Kata Kunci: transportasi, modern tropis, TOD